

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima ini membahas beberapa hal mengenai kesimpulan dan saran.

Pembahasan yang lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu dalam ranah sikap pada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam ranah sikap. Pengujian hipotesis pertama menggunakan rumus T-test Dua Sampel Independen. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh T_{hitung} sebesar 2.302 dan T_{tabel} sebesar 1,675 (interpolasi). Sesuai dengan kriteria uji T-test Dua Sampel Independent yaitu H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

2. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu dalam ranah pengetahuan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam ranah pengetahuan/kognitif. Pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus T-test Dua Sampel Independen Berdasarkan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh T_{hitung} sebesar 1,875 dan T_{tabel} sebesar 1,675 (interpolasi). Sesuai dengan kriteria uji T-test Dua Sampel Independent yaitu H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
3. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu dalam ranah keterampilan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam ranah keterampilan. Pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus T-test Dua Sampel Independen Berdasarkan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh T_{hitung} sebesar 1,933 dan T_{tabel} sebesar 1,675 (interpolasi). Sesuai dengan kriteria uji T-test Dua Sampel Independent yaitu H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung mengenai Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Semester Ganjil pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2013/2014, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam ranah sikap, pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif.
2. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), karena siswa dapat beraktivitas didalam kelas dengan berinteraksi dan bekerjasama dalam kelompok, serta bertukar pikiran bersama teman sehingga hasil belajar semakin meningkat.
3. Dalam menerapkan pembelajaran IPS Terpadu, penulis mengharapkan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) atau model pembelajaran yang lainnya.